

Available online :

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BERBANTUAN *CANVA DIGITAL SCRAPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPS

Nur Fitria Ramadhani¹⁾, Kusnul Khotimah²⁾, Agus Suprijono³⁾, Dhimas Bagus Virgiawan⁴⁾

1, 2, 3, 4) S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini disusun untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dipadukan dengan media *Canva Digital Scrapbook* pada kemampuan berpikir kritis murid pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Waru. Pendekatan yang diterapkan dalam kajian ini ialah kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) melalui skema *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yakni kelas VIII A sebagai kelas kontrol serta kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Jumlah sampel dalam kajian ini sebanyak 64 murid yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemampuan berpikir kritis murid diukur berdasarkan indikator FRISCO yang mencakup *Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview*. Setelah itu, data penelitian diolah menggunakan uji parametrik untuk menganalisis pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap kemampuan berpikir kritis murid. Hasil analisis memperlihatkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang didukung media *Canva Digital Scrapbook* pada kemampuan berpikir kritis murid. Penerapan strategi model pembelajaran ini dapat menciptakan keaktifan, interaksi, serta keikutsertaan murid dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi kelompok, pertukaran ide, serta penyajian materi secara visual, murid lebih mampu menganalisis permasalahan, mengemukakan pendapat secara logis, serta menarik kesimpulan secara kritis. Dari hasil penelitian tersebut, bisa disimpulkan apabila penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dikombinasikan dengan *Canva Digital Scrapbook* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: model *Jigsaw*, *Canva Digital Scrapbook*, berpikir kritis.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Jigsaw cooperative learning model combined with the Canva Digital Scrapbook on students' critical thinking skills in social studies at SMP Negeri 2 Waru. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The subjects consisted of two classes: Class VIII A as the experimental class and Class VIII B as the control class. A total of 64 students were selected using purposive sampling. Students' critical thinking skills were measured using the FRISCO indicators, which include Focus, Reasoning, Inference, Situation, Clarity, and Overview. The data were then analyzed using parametric tests to analyze the effect of the treatment on students' critical thinking skills. The findings indicate a significant effect of the Jigsaw cooperative learning model supported by the Canva Digital Scrapbook on students' critical thinking skills. The implementation of this learning model increased student activity, interaction, and engagement in the learning process. Through group discussions, idea exchanges, and visual presentations, students are better able to analyze problems, express opinions logically, and draw critical conclusions. The research findings indicate that the Jigsaw cooperative learning model combined with the Canva Digital Scrapbook has proven effective in improving students' critical thinking skills in social studies.

Keywords: *Jigsaw model; Canva Digital Scrapbook; Critical Thinking.*

How to Cite: Ramadhani, N. F., et al. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan *Canva Digital Scrapbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 6 (3) 2026: halaman 18 – 28

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh murid. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kemampuan diartikan sebagai kesedian atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu hal (R. Hidayat et al., 2022). Kemampuan ini membuat murid lebih mudah dalam memahami konsep maupun persoalan yang disajikan selama pembelajaran, sekaligus memungkinkan mereka menerapkan konsep tersebut pada berbagai situasi nyata (Ariadila et al., 2023). Berpikir kritis ialah sebuah kapabilitas untuk menelaah berbagai masalah secara mendalam. Makna tersebut memperlihatkan jika pada dasarnya seseorang yang sedang berpikir berupaya memanfaatkan kecakapan intelektual nya (Khakim, 2025).

Seseorang dapat dikatakan berpikir kritis menurut Ennis apabila mempunyai 6 indikator yang biasa disebut “FRISCO (Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity and Overview).” Focus berkaitan dengan kemampuan memahami inti permasalahan dari soal yang disajikan. Reason mengacu pada pemberian satu atau beberapa argumen yang didasarkan pada fakta-fakta relevan di setiap tahapan untuk mendukung pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan. Indikator inference memperlihatkan kemampuan untuk menarik atau merumuskan kesimpulan. Situation berarti memanfaatkan seluruh informasi yang berkaitan dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Clarity ialah kemampuan untuk menjelaskan atau memperjelas istilah-istilah yang terdapat dalam soal. Pada tahap overview, murid melakukan pengecekan serta peninjauan kembali terhadap jawaban yang telah dibuat (Rahayu et al., 2022). Bidang studi IPS di Indonesia disusun secara teratur, lengkap, dan saling berkaitan. Semua materi saling berhubungan satu sama lain saat diajarkan kepada murid. Tujuannya sederhana menyiapkan murid dengan pengetahuan dan kapabilitas yang dibutuhkan agar bisa hidup dan bersosialisasi di masyarakat secara positif (Nabilah, 2025). Materi-materi tersebut sangat relevan untuk melatih berpikir kritis dengan cara menganalisis masalah sosial nyata, mengevaluasi sumber informasi, membandingkan perspektif, serta mencari solusi dari isu-isu seperti keanekaragaman budaya antar negara, memotivasi agar tidak sekedar menerima fakta secara langsung, namun juga melewati proses mempertanyakan, menganalisis dampak, dan merumuskan argumen secara objektif, membangun kemampuan berpikir reflektif dan mandiri yang krusial di era informasi (Sukmawati et al., 2023). Kualitas capaian belajar kognitif murid tentunya sangat ditentukan oleh bagaimana kemampuan berpikir kritisnya (Annisa, 2020).

Kondisi ini diperkuat dengan realita lapangan yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif murid masih dibawa rata rata KKM. Murid masih belum mampu untuk memahami materi, menganalisis informasi dengan baik, serta menarik kesimpulan suatu pendapat. Pemilihan variabel kemampuan berfikir kritis tujuannya untuk mengatasi permasalahan tersebut (Fransiskus et al., 2023). Realita yang terjadi di lapangan menyatakan hal yang berbeda. Dilansir dari hasil analisis awal yang dilaksanakan peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara singkat di SMP Negeri 2 Waru, diperoleh temuan jika kecakapan berpikir kritis murid saat mata pelajaran IPS masih berada dalam kategori rendah. Sedangkan esensi pembelajaran IPS tak hanya berfokus pada pemahaman konsep dasar, namun sekaligus mampu mengembangkan kemampuan analisis pada berbagai fenomena sosial (Dwijayanti, 2025). Kegiatan pembelajaran IPS di SMPN 2 Waru masih sering didominasi dengan metode ceramah dan penggunaan buku

teks, akibatnya murid cenderung kurang aktif dan tidak terbiasa berdiskusi secara mendalam. Selain itu, sedikitnya ruang untuk pembelajaran diskusi, debat, pemecahan masalah berbasis kasus, atau analisis argumen membuat murid tidak terbiasa berlatih untuk berpikir kritis (Wahyuni, 2021). Murid cenderung hanya menghafal tanpa mampu menjelaskan secara mendalam, kesulitan dalam melakukan analisis hubungan antar konsep, tidak mampu mengevaluasi argumen atau data, serta gagal membuat inferensi atau penarikan kesimpulan yang logis (Sya'dyah, 2025). Sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan serta pemahaman murid, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat menjadi solusi terciptanya pembelajaran yang efektif. Saat penerapannya, murid bekerja pada kelompok kecil, dimana masing masing anggota mempunyai tanggung jawab mempelajari satu bagian materi serta menjelaskan kembali materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya (Machjaya et al., 2025). Pembelajaran dengan model Jigsaw menggunakan Canva Digital Scrapbook memfasilitasi murid untuk berperan sebagai pembelajar aktif yang menggali informasi, mengolah data, dan membagikan pemahamannya kepada teman-teman dalam kelompoknya. Struktur konstruktivisme Vygotsky menjelaskan jika pembelajaran kooperatif learning akan menciptakan kebutuhan dan motivasi bagi murid untuk belajar aktif, sementara media Canva Digital Scrapbook sebagai alat yang menarik dan kolaboratif untuk mengelola, mensintesis, dan berbagi informasi yang digali dalam pembelajaran tersebut (Sukmawati et al., 2023). Maka, kajian ini difokuskan pada upaya mengkaji “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Canva Digital Scrapbook pada Kemampuan Berpikir Kritis dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Waru.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian (*quasi experimental design*) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran yang kooperatif tipe *Jigsaw* dengan menggunakan *Canva Digital Scrapbook*. Nonequivalent pretest-posttest control group design menjadi desain penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan menggunakan *Canva Digital Scrapbook*. Sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Direct Learning*. Penelitian dilakukan selama bulan Januari – Februari 2025 di SMP Negeri 2 Waru Sidoarjo pada angkatan 2024 dengan jumlah 345 peserta didik dengan jumlah sampling 64 peserta didik yang ditentukan melalui teknik purposive sampling untuk menentukan sampel pada penelitian. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan berpikir kritis, angket respons peserta didik, observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen, arsip, serta literatur yang relevan. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan pada penelitian yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Tahapan persiapan mencakup seperti studi pendahuluan, penyusunan proposal, menentukan populasi dan sampel serta validasi instrumen, dan menentukan perangkat pembelajaran. Tahapn pelaksanaan mencakup pemberian pretest pada murid, penerapan perlakuan sesuai desain penelitian, observasi pembelajaran, serta pemberian posttest setelah pelaksanaan berakhir. Selanjutnya tahapan penyelesaian mencakup pengolahan dan analisis data, penafsiran hasil penelitian dan menarik kesimpulan serta menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL UJI VALIDITAS

1. Uji validitas soal *pretest-post test*

Uji validitas merupakan langkah untuk menentukan apakah alat ukur penelitian, khususnya pada soal *pretest* dan *post test*, telah memenuhi kriteria keabsahan. Adapun penentuan signifikansi dilaksanakan dengan mengkomparasikan nilai r hitung dan r tabel pada $df = 30 - 2 = 28$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh r tabel sejumlah 0,361. Item dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel serta bernilai positif. Dari hasil uji validitas yang diperoleh, seluruh instrumen dinilai valid karena telah memenuhi ketentuan r hitung $\geq r$ tabel (0,361) serta mempunyai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji validitas angket murid

Dalam kajian ini, penentuan signifikansi dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada $df = 30 - 2 = 28$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh r tabel sejumlah 0,361. Proses analisis dilaksanakan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel serta mempunyai nilai positif. Dari hasil pengujian validitas yang diperoleh, seluruh instrumen dinilai valid karena telah memenuhi ketentuan r hitung $\geq r$ tabel (0,361) dan mempunyai signifikansi $< 0,05$.

HASIL UJI REABILITAS

1. Uji reliabilitas soal *pretest-post test*

Dilansir dari hasil uji reliabilitas terhadap rubrik penilaian, bisa disimpulkan jika instrumen tersebut tergolong reliabel dengan kategori sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan, yakni 0,958 yang lebih besar dari 0,60.

2. Uji reliabilitas angket murid

Hasil uji reliabilitas terhadap rubrik penilaian memperlihatkan instrumen tersebut tergolong reliabel dengan kategori sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan, yakni 0,982 yang lebih besar dari 0,60.

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Analisis hasil *pretest & posttest* kedua kelas

Mengacu pada tabel di atas hasil kelas eksperimen memperlihatkan rata-rata *pretest* sejumlah 62,50 dengan skor terendah 20 dan tertinggi 88. Setelah perlakuan diberikan rata-rata *post test* mengalami peningkatan menjadi 88,81 dengan nilai minimum 58 dan maksimum 100. Data ini memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis murid di kelas eksperimen, yang tampak tidak sekadar dari kenaikan rata-rata, namun sekaligus dari meningkatnya nilai minimum dan maksimum. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* sejumlah 70,13 dengan nilai terendah 28 dan tertinggi 72. Setelah *posttest*, rata-rata menurun menjadi 64,25 dengan nilai minimum 44 dan maksimum 96. Penurunan ini disebabkan karena pembelajaran bersifat konvensional, sehingga kurang melibatkan keaktifan murid dalam proses pembelajaran.

2. Analisis hasil observasi

Hasil analisis deskriptif keterlaksanaan pembelajaran memperlihatkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sejumlah 3,44, sementara pada kelas kontrol sejumlah 3,39. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kedua nilai tersebut ada pada rentang

3,26–4,00, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Di sisi lain, standar deviasi kelas eksperimen sejumlah 0,501 dan kelas kontrol sejumlah 0,491 memperlihatkan variasi data antar pertemuan cenderung kecil atau homogen. Hal ini menggambarkan jika proses pembelajaran pada masing-masing kelas berlangsung secara konsisten.

HASIL UJI NORMALITAS

Pada kajian ini, metode yang dipakai ialah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50. Berlandaskan hasil uji normalitas di atas menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$) yang mana bisa disimpulkan jika data yang digunakan berdistribusi normal.

1. Uji homogenitas

Berlandaskan hasil uji homogenitas *pretest* didapatkan nilai *sig.* sejumlah 0.261 atau lebih besar daripada 0.05 artinya data tersebut homogen. Kemudian pada hasil uji homogenitas *posttest* didapatkan nilai *sig.* sejumlah 0.349 atau lebih besar daripada 0.05 sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*

2. Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* didapatkan pada *pretest* nilai signifikansi sejumlah 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05 serta pada *posttest* nilai signifikansi sejumlah 0,00 yang lebih kecil daripada 0,05 sehingga bisa dikatakan ada perbedaan signifikan pada hasil *pretest* serta *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

3. Hasil uji effect size

Merujuk pada hasil analisis *effect size* diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 88,81, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 64,25. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis murid pada kelas yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menggunakan *Canva Digital Scrapbook* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's d sebagaimana dijelaskan pada metodologi penelitian diperoleh nilai sebesar 2,169. Nilai tersebut berada pada kategori besar karena melebihi batas 0,80.

PROSES PENARAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA DIGITAL SCRAPBOOK

Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan model *Direct Learning*. Pada pertemuan pertama murid diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal murid, kemudian penyampaian materi melalui presentasi dan tanya jawab. Kemudian murid dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas LKPD dan mempresentasikan hasil diskusi untuk dapat memperoleh umpan balik dari guru maupun kelompok lain. Selanjut, murid mengerjakan latihan untuk memperdalam materi. Kegiatan ditutup dengan menyusun rangkuman dan refleksi pembelajaran. Selama penelitian terdapat beberapa kendala yang ditemukan seperti keterbatasan akses internet, yang diatasi menggunakan *tethering* serta perbedaan karakteristik murid, di mana beberapa murid mengalami kurangnya kepercayaan diri saat menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, guru menjadi fasilitator untuk dapat memberikan dorongan agar murid lebih aktif dalam pembelajaran.

HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN INDIKATOR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS FRISCO

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tidak hanya dikumpulkan, tetapi diolah kembali menjadi kesimpulan yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Hasil kesimpulan tersebut

kemudian dipresentasikan kepada anggota kelompok lain sehingga murid dituntut menyampaikan informasi secara runtut dan mudah dipahami. Proses ini menunjukkan keterkaitan dengan indikator *Inference* dan *Clarity*. Kegiatan refleksi dan pembahasan hasil kerja kelompok yang dilakukan pada akhir pembelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk meninjau kembali informasi yang telah dipelajari, memperbaiki pemahaman yang kurang tepat, serta menyusun kesimpulan akhir bersama guru. Aktivitas tersebut menunjukkan keterkaitan dengan indikator *Overview* karena murid tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengevaluasi kembali keseluruhan hasil pembelajaran yang telah diperoleh. Indikator *Reason* dan *Clarity* tampak lebih dominan dibandingkan indikator lainnya selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut terlihat dari keaktifan murid dalam menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi, serta memaparkan kembali materi yang telah dipelajari kepada anggota kelompok lain.

MAKNA HASIL UJI HIPOTESIS

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang memperlihatkan nilai signifikansi sejumlah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dapat dimaknai jika hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini memperlihatkan jika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang diintegrasikan dengan pemakaian *Canva Digital Scrapbook* memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis murid dalam mata pelajaran IPS di SMPN 2 Waru. Dari hasil *uji independent sample t-test* yang memperlihatkan jika ada hasil yang signifikan antara kelas kontrol serta kelas eksperimen baik sebelum maupun sesudah perlakuan pembelajaran. Hasil signifikan pada *pretest* mengindikasikan jika ada perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas, sedangkan perbedaan signifikan pada *posttest* memperlihatkan jika setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan *Canva Digital Scrapbook*, hasil belajar atau kemampuan berpikir kritis murid di kelas eksperimen berbeda secara nyata dibandingkan dengan kelas kontrol.

SIGNIFIKANSI TEMUAN DALAM PERSPEKTIF TEORITIS

Hasil penelitian yang memperlihatkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan *Canva Digital Scrapbook* terhadap kemampuan berpikir kritis murid menguatkan asumsi dasar teori ini jika pembelajaran akan lebih efektif ketika murid belajar dalam kelompok yang saling bergantung secara positif (Emiliya, 2024). Melalui pembagian peran serta tanggung jawab dalam kelompok *Jigsaw* murid terdorong untuk aktif berpartisipasi, memahami materi secara mendalam serta menyampaikan pemahamannya kepada anggota kelompok lain. Pada penelitian ini, murid memperoleh informasi melalui diskusi kelompok, penjelasan materi, dan presentasi sebagai bentuk pemrosesan verbal, sekaligus melalui gambar, warna, tata letak, serta visualisasi materi dalam *Canva Digital Scrapbook* sebagai bentuk pemrosesan visual.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW MENGGUNAKAN CANVA DIGITAL SCRAPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dipadukan dengan *Canva Digital Scrapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis murid pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Waru. Secara deskriptif, peningkatan kemampuan berpikir kritis tampak pada kelas eksperimen yang menghadapi kenaikan nilai rata-rata dari 64,25 menjadi 88,81. Sebaliknya, pada kelas kontrol justru terjadi penurunan dari 70,13 menjadi 62,50. Pengaruh

tersebut memperlihatkan jika model *Jigsaw* memberi ruang yang luas bagi murid guna terlibat aktif dalam pembelajaran. Melalui pembagian peran sebagai anggota kelompok ahli serta kelompok asal, murid diharapkan untuk memahami materi secara mendalam, mengolah informasi serta menyampaikan kembali hasil pemahamannya kepada teman sekelompok.

BESARNYA PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BERBANTUAN *CANVA DIGITAL SCRAPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MURID

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* pada kelas eksperimen menggunakan rumus *Cohen's* diperoleh nilai sebesar 2,169 nilai tersebut berada pada kategori besar karena melebihi batas 0,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan *Canva Digital Scrapbook* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis murid pada mata pelajaran IPS. Perolehan nilai *effect size* sebesar 2,169 mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan *Canva Digital Scrapbook* memberikan kontribusi kategori besar terhadap kemampuan berpikir kritis murid. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis murid tidak hanya dipengaruhi oleh faktor statistik semata, melainkan juga dipengaruhi oleh efektivitas model dan media pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung (Farid et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menggunakan *Canva Digital Scrapbook* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis murid dalam mata pelajaran IPS di SMPN 2 Waru. Pembelajaran yang menekankan kerjasama kelompok, tanggung jawab individu, serta pemanfaatan media digital mendorong murid untuk lebih aktif dalam menganalisis informasi, mengemukakan pendapat, dan menyusun kesimpulan dalam proses pembelajaran. Besarnya pengaruh yang diberikan berada pada kategori kuat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menggunakan *Canva Digital Scrapbook* tidak hanya menghasilkan perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi juga memberikan dampak yang berarti terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis murid dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran kimia di madrasah aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13–28.
- Achadah, A. (2025). *Cooperative Learning*. Nafal Global Nusantara.
- Adam, N., Panigoro, M., Ardiansyah, Hafir, R., & Maruwae, A. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 400–412.
- Afida, F. N. N. (2024). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan sosial dan akademik murid MI Islamiyah Banat. *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 2(1), 10–20.
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45, 131–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0013164485451012>

- Ainiyyah, Z. F., & Saraswati, U. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis murid pada materi manusia dan sejarah kelas X IPS. *Historia Pedagogia*, 12(1), 34–43.
- Alfiyah, M., & Widiyono, A. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/science.v4i4.3571>
- Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Fatimah, W. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial dengan pendekatan lesson study terhadap hasil belajar IPS. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1302–1311.
- Amri, A. A. U., & Mustika, J. (2022). FRISCO criteria: analysis of student's mathematic critical thinking ability on HOTS test. In International Conference on Language, Linguistics, Literature and Education (ICLLE) (pp. 205-219).
- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., Halizha, C. A., Pardede, C. B., & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Annisa, L., Oktaviana, C., & Habibi, A. A. (2020). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar sisw. *Edubiologica*, 8(1), 35–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/edubiologica.v8i1.2337>
- Ardianingtyas, I. R., Sunandar, S., & Dwijayanti, I. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa SMP ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(5), 401-408.
- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis pentingnya keterampilan berpikir kritis terhadap pembelajaran bagi murid. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8436970>
- Atmojo, R. S. (2023). Analisis model kooperatif jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(1), 65–74.
- Berliana, C. I. (2024). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis matematika murid*. Universitas Negeri Malang.
- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh penggunaan buku teks terhadap hasil belajar murid. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131–2140.
- Clark, J. M., & Paivio, A. (1991). *Dual Coding Theory and Education*. Plenum Publishing Corporation. <https://doi.org/1040-726X/91/0900-0149506.50/0>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daniel, R., Maad, F., & Wibaningwati, D. B. (2021). Dinamika kelompok tani padi sawah. *Agrisintech*, 2(1), 9–20.
- Darmansah, Y. C. (2024). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Jigsaw terhadap hasil belajar murid*. IAIN Metro.
- Dewi, A. N. K., Fatih, M., & Oktaviani, R. T. (2025). The Effect of Cooperative Jigsaw Learning Model Assisted by Maze Chase Game on Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(3), 881–893.
- Duha, A., Sospelisa, M., & Sopakua, S. (2024). Meningkatkan hasil belajar melalui model jigsaw. *Syntax Idea*, 6(1), 451–469.

- Dwijayanti, N. M. A., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). Penerapan model PBL pada mata pelajaran IPS. *Pendas*, 10(1), 607–621.
- Emiliya, E. (2024). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw*.
- Fadillah, R. N., & Mardhiah, A. (2021). Metode jigsaw dalam pembelajaran. *International Conference of Students on Arabic Language*, 5, 131–138.
- Farid, A. F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Klasifikasi Materi dan Perubahannya pada Siswa Kelas VII MTS Darur Ridlwan Jember 2023.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitriani, T., Isnaini, M., & Sholeh, M. I. (2020). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Tutor Sebaya Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit. *Jurnal Al'ilmi*, 9(1), 28–38.
- Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis. *AKSIOMA*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2221>
- Hamdani. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1). <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna%0A>
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia.
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680.
- Indrapangastuti, D. (2023). *Berpikir kritis melalui problem based learning*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Julianti, Z., & Herviana Hutagalung, A. (2025). *Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*.
- Kafiar, D. Y. B. R., Sormin, S. A., & Betaubun, S. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 336–343.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar. *Aksioma*, 9(2), 279–295.
- Kalsum, U. (2025). Penerapan metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sejarah kebudayaan islam di MTs nurul islam pasengerahan. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–46.
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379.
- Ma'mun, A. A. J., Handayani, N. S., & Munawaroh, H. (2024). Konsep Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Permainan Anak Anak. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10.
- Machjaya, D. S., Stiawan, A., Prasetya, S. P., & Asnimawat. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Berbantuan Media Belajar Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Labschool Unesa 3. *Dialektika Pendidikan IPS*, 5(2), 96–105. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/71074>

- Mardianto, Y., Azis, L. A., & Amelia, R. (2022). Menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran materi perbandingan dan skala menggunakan pendekatan kontekstual. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(5), 1313-1322.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan mix method*. CV Azka Pustaka.
- Noviyanti, M., Jamaludin, G. M., & Syhabudin, A. (2025). Project-Based Learning Assisted By Digital *Scrapbook* To Improve Students Understanding Of Fiqh Learning. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(2), 162-171.
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259.
- Rahaju, L. E., Sunardi, & Prastiti, T. D. (2023). Implikasi Teknik Pengajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(29), 1202–1210.
- Raihana Sofyan, S., Sarifah, I., Yunus, M., & FIP Universitas Negeri Jakarta, P. (2025). Analisis Pemanfaatan Media Canva Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar.
- Riduwan, & Sunarto. (2012). *Pengantar statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sari, Y. R., Busri, H., & Laksono, P. T. (2025). Implementasi *Scrapbook* Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di MTs Wahid Hasyim 02 Dau. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 20(4).
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. UKI Press.
- Simeru, A., Nasution, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suryani, K., Mulya, R., Fradi, J., & Nelmira, W. (2023). *Model-Model Pembelajaran*. Lakeisha.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, A., Suprijono, A., Imron, A., & Marzuqi, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berpikir Induktif (Thinking Inductively) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS. *Dialektika: Pendidikan IPS*, 3(3), 248–256.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Suryani, S., Zainudin, M., & Anggraini, A. E. (2024). Pengembangan multimedia interaktif berbantuan canva untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 104. <https://doi.org/10.29210/1202424682>
- Susilowati, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative.
- Sya'dyah, A., Segara, N. B., Suprijono, A., & Marzuqi, M. I. (2025). Pengaruh Problem Based

- Learning Dengan Modeling The Way Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Di SMP Islam Perlaungan. *Dialektika: Pendidikan IPS*, 5(2), 56–63.
- Usman, Herawaty, H., Ramli, N., & Laksana, W. S. (2019). *Cooperative Learnings dan Komunikasi Interpersonal*. DIRAH.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS menjawab tantangan abad 21. *Entita*, 2(2), 185–198.
- Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh model jigsaw terhadap hasil belajar IPS. *JPP Guseda*, 2(2), 57–60.
- Zainuddin, M., Surayanah, Khotimah, K., Ramila, A. A., Cholida, N., Rahyuni, S., & Lestariningsih. (2024). Development of Interactive Multimedia Assisted by Canva to Enhance Students' Critical Thinking in Learning at SDN Lesanpuro 1. *Journal of Development Research*, 8(2), Process. <https://doi.org/10.28926/jdr.v8i2.398>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2020). *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kualitatif*. Widina Media Utama.